

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dinas ketahanan pangan kabupaten sorong selatan mempunyai fungsi utama untuk menyelenggarakan koordinasi dan perumusan kebijakan di bidang peningkatan diversifikasi dan pemantapan ketahanan pangan khususnya di kabupaten sorong selatan. Ketahanan pangan merupakan kebutuhan dasar yang harus dicukupi. Pangan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia untuk dapat mempertahankan hidup. Kecukupan pangan merupakan hak azasi yang layak dipenuhi.

Proses pemenuhan kebijakan pangan di kabupaten sorong selatan dimulai dengan adanya program - program berkualitas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan program yang baik dimulai dengan adanya kegiatan yang bermanfaat yang disusun sesuai dengan kebutuhan yang ada. Penyusunan Usulan Kegiatan merupakan tahap awal dari rangkaian pelaksanaan suatu kegiatan. Usulan kegiatan digunakan untuk mendaftarkan dan merencanakan program-program kerja dan anggaran tiap-tiap unit, agar pengalokasian keuangan lembaga dapat selalu terencana dengan keterbatasan anggaran yang disediakan. Lebih dari itu dengan adanya usulan kegiatan di setiap unit diharapkan mampu merencanakan kegiatan-kegiatannya di tahun mendatang, sehingga dapat dikelola dengan baik oleh unit itu sendiri.

Penyusunan usulan kegiatan sudah dilakukan di kabupaten sorong selatan, khususnya oleh unit atau bagian tertentu. Jajaran petugas bertanggung jawab menyusun usulan kegiatan untuk kepentingan masyarakat dengan terlebih dahulu disetujui oleh kepala dinas ketahanan pangan. Kegiatan yang diusulkan terlebih dahulu dikoordinasikan antar lembaga untuk dilihat manfaat yang dapat diperoleh. Proses penyusunan yang sudah dikerjakan membutuhkan sinergi antara badan terkait sehingga membuat proses penyusunan seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan yang ada. Keterbatasan anggaran yang disediakan menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses penyusunan usulan kegiatan. Sejalan itu unit usulan kegiatan harus digabungkan terlebih dahulu dan diprestasikan untuk disetujui, hal ini sngat menyulitkan dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses penyusunan usulan kegiatan.

Proses penyusunan usulan kegiatan di Dinas ketahanan pangan kabupaten sorong selatan dilakukan dengan media penyimpanan yang sudah terkomputerisasi. Data yang tersimpan dalam format file excel yang dicatat bagian administrasi. Penggunaan file excel mempunyai beberapa kekurangan diantaranya kurangnya keamanan data dan mudahnya data dimanipulasi untuk kepentingan yang kurang tepat. Aspek mudang hilangnya file excel juga menjadi faktor yang sangat berbahaya dikarenakan orang yang tidak berwenang dapat mengakses file yang digunakan.

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan kebutuhan untuk mengelola informasi dari data usulan kegiatan, pihak Dinas ketahan pangan mengusulkan untuk pembuatan sistem informasi yang mampu menangani

pengelolaan usulan kegiatan yang mampu memberi laporan yang bisa membantu dalam mengelola dan mengkoordinasikan tiap unit. Pengguna dari sistem itu sendiri adalah seluruh bagian di dinas ketahanan pangan.

Dengan melihat perkembangan teknologi informasi maka akan dirancang dan dibuat sebuah sistem informasi untuk usulan kegiatan pada dinas ketahanan pangan kabupaten sorong selatan yang mampu menyimpan dan menampilkan laporan unit kegiatan beserta dengan estimasi biaya yang dibutuhkan. Untuk itu penulis mencoba untuk mengambil judul "Perancangan Sistem Informasi Usulan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sorong Selatan"

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Dinas Ketahanan Pangan kabupaten Sorong Selatan penulis mencoba merumuskan masalah yaitu Bagaimana membuat sistem informasi usulan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sorong Selatan ?

1.3 Batasan Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini, diberikan batasan masalah yang jelas agar ruang lingkup yang dibahas lebih terarah pada judul penulisan, yaitu :

1. Sistem informasi usulan kegiatan yang akan dibuat memuat informasi mengenai rincian kegiatan dan alokasi anggaran yang disediakan dengan dijabrajan item jenis kegiatan.
2. Sistem informasi yang dibuat dapat digunakan untuk beberapa tahun anggaran dengan disediakan proses penyimpanan anggran kegiatan pada periode yang berbeda.

3. Sistem informasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic dan MySQL sebagai database.
4. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *black box* dan *white box*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Menerapkan teknologi informasi untuk membuat sistem informasi usulan kegiatan.
2. Mampu memberikan solusi dalam proses pengurusan kegiatan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Dalam proses observasi yang dilakukan, penulis mendatangi langsung Dinas Ketahanan Pangan kabupaten sorong selatan dengan mengamati proses yang sudah berjalan.

2. Metode Library (Kepustakaan)

Penulis melakukan metode kepustakaan dengan mencari penelitian yang sejenis dalam perpustakaan dan mencari jurnal yang berhubungan dengan sistem informasi usulan kegiatan.

3. Metode Interview (Wawancara)

Proses wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak terkait dengan membuat daftar pertanyaan mengenai objek dan permasalahan

yang dialami untuk diselesaikan dalam bentuk sistem informasi usulan kegiatan.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall* yang meliputi beberapa proses diantaranya :

a. *System / Information Engineering*

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya ke dalam pembentukan perangkat lunak.

b. *Analisis*

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

c. *Design*

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

d. *Coding*

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman tertentu.

e. *Pengujian*

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

f. *Maintenance*

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dilakukan perawatan sesuai dengan standar yang ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika di dalam penulisan tugas akhir ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan penelitian, batasan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan landasan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail terkait.

BAB III TINJAUAN UMUM

Pada bab ini akan membahas tentang seputar informasi Dinas Ketahanan Pangan kabupaten Sorong selatan.

BAB IV PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang perancangan sistem yang akan dibuat serta implementasi yang dilakukan dan pengujian sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran dengan penelitian.